

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada sebelumnya maka, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013: 8).

Manusia sebagai makhluk sosial tidak mampu memenuhi semua kebutuhannya sendiri tanpa bantuan manusia yang lain. Semua kebutuhan manusia tersebut diperoleh melalui bekerja, karena bekerja merupakan hakekat hidup manusia di dunia. Kebutuhan manusia akan dapat terpenuhi sendiri salah satu caranya dengan bekerja. Kerja merupakan proses untuk mendapatkan suatu hasil tertentu yang diharapkan. Oleh karena itu manusia disebut *homo laborant*, manusia yang bekerja. Dimana ia hidup untuk bekerja dan bekerja untuk hidup.

Dengan menggunakan pendekatan dalam ilmu ekonomi, khususnya pendekatan kuantitatif, diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti untuk meneliti variabel-variabel dari fenomena yang diteliti. Fenomena yang diteliti adalah berkenaan dengan pengaruh komunikasi dan tim kerja terhadap

produktivitas kerja karyawan pada industri garam di Madura, khususnya pada pegawai Kantor PT. Garam Persero bagian produksi dan pergudangan.

B. Identifikasi Variabel

Sugiyono (2017: 2) mengemukakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2017: 3), secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut-atribut dari obyek. Bahan baku pabrik, teknologi produksi, pengendalian mutu, pemasaran, advertensi, nilai penjualan, keuntungan adalah merupakan contoh variabel dalam kegiatan maupun ilmu bisnis.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) variabel, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2017: 4), variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu Komunikasi (X_1) dan Tim Kerja (X_2).

2. Variabel Dependen

Sugiyono (2017: 4) mengemukakan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Produktivitas Kerja (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Berikut ini pada tabel 3.1 dipaparkan Definisi Operasional Variabel Penelitian yang terdiri dari 4 kolom. Yang pertama variabel penelitian berisi variabel – variabel yang diteliti, kedua yaitu definisi operasional berisi tentang definisi variabel – variabel yang diteliti menurut teori yang dipakai, yang ketiga indikator yaitu berisi hal – hal yang akan diukur di variabel penelitian tersebut, dan yang ke empat yaitu sub indikator berisi tentang pokok pernyataan dari indikator yang akan di sebarakan melalui angket/kuisoner dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)
Komunikasi (X ₁)	Penggerak organisasi, karena tujuan organisasi mustahil atau sulit dicapai tanpa adanya komunikasi.	• Penyaringan • Persepsi selektif • Emosi (Wahjono, 2010: 223)	- Tidak mudah percaya - Crosscheck - Kepentingan pribadi - Komunikasi efisien - Tidak mudah tersinggung - Tidak mudah terpengaruh
Tim Kerja (X ₂)	Kelompok yang upaya-upaya individualnya menghasilkan suatu kinerja yang lebih besar daripada jumlah dari masukan-masukan individual. Suatu tim kerja membangkitkan sinergi positif lewat upaya yang terkoordinasi.	• Kinerja Bersama • Positif • Individual dan timbal balik • Saling melengkapi (Wahjono, 2010: 254)	- Bekerja bersama - Saling membantu - Bangga - Loyalitas - Dapat menerima kritik - Memberikan saran - Bisa menerima kekurangan - Saling mengisi kekurangan
Produktivitas Kerja (Y)	Sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini	• Kemampuan • Meningkatkan hasil yang dicapai • Semangat kerja • Pengembangan diri • Mutu • Efisiensi (Sutrisno, 2011 : 104-105)	- Keterampilan - Lingkungan yang nyaman - Tepat waktu - Bertanggung jawab - Motivasi - Disiplin - Evaluasi diri - Inovasi - Kreativitas - Semangat kerja

Sumber: Resume Penulis, 2019.

D. Instrumen Penelitian

Angket penelitian didapat dari angket baku atau standar dari pemilik teori atau dari penelitian terdahulu. Karena sudah pernah dipakai pada penelitian sebelumnya, seluruh item dalam angket ini dianggap valid dan tidak diperlukan *pilot test* dengan menyebar kuesioner pada 20-25 calon responden. Bila kemudian menurut hasil olah data SPSS terdapat beberapa item pertanyaan dalam kuesioner yang ternyata tidak valid, maka atas item pertanyaan itu perlu disusun ulang redaksinya sehingga maksud pertanyaannya dapat ditangkap dengan jelas oleh responden. Bila ternyata masih tidak valid maka atas item pertanyaan itu bisa dihilangkan atau didrop.

E. Distribusi dan Pengumpulan Data

Kuisisioner (berbentuk *print out*) akan dibagikan kepada responden dalam satu waktu yang bersamaan di Kantor PT. Garam (Persero) khususnya pada bagian bagian produksi dan pergudangan. Responden akan dikumpulkan dalam satu ruangan untuk mengerjakan kuisisioner tersebut. Sebelum responden mengisi kuisisioner, Peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai identitas diri, tujuan penelitian, dan bagaimana petunjuk teknis untuk mengisi kuisisioner tersebut. Setelah itu, peneliti akan mempersilahkan responden untuk mengerjakan. Setelah selesai, peneliti akan mengambil dan mengumpulkan kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Dari kuisisioner yang telah diisi tersebut, peneliti kemudian akan menganalisis ratenya serta membuat tabulasi data dari jawaban kuisisioner dengan menggunakan program SPSS.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner/angket adalah pengumpulan data dengan menggunakan angket atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat nantinya dalam penelitian pada Kantor PT. Garam Persero.

Untuk mengukur variabel penelitian ini, maka digunakan angket berskala Likert yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel. Menurut Sugiyono bahwa: “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2010:132). Dalam skala likert terdapat 1, 2, 3, 4, 5 interval, dari kata “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator variabel dengan kategori jawaban Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4) Kurang Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Ciri khas dari skala Likert adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti.

F. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor PT. Garam bagian produksi dan pergudangan sebanyak 165 orang berdasarkan Aplikasi Program ATTENDANCE (*Enterprise Resource Planning-Version 1.1*) yang dapat diakses

melalui <https://garamina.com>. Dari 165 orang tersebut merupakan jumlah gabungan dari Divisi Produksi Baku sebanyak 103 orang, serta dari Divisi Pergudangan dan Terminal sebanyak 62 orang.

Pada penelitian ini, pengambilan jumlah responden menggunakan Tabel Isaac & Michael (Sugiyono, 2017: 71) sampel yang akan ditentukan oleh peneliti dengan persentase kelonggaran ketidak telitian adalah sebesar 5%.

Tabel 3.2 Tabel Isaac & Michael

Tabel (1). Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi yang Diketahui Jumlahnya, Dengan Taraf Kesalahan (*significance level*) 1%, 5% dan 10%

N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%	N	1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	243	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	251	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	259	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	268	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	276	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	285	203	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	79	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270

Populasi dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan tabel 3.2 tersebut di atas adalah ukuran populasi 165 orang berada diantara 160 dan 170. Untuk itu, penulis

mengambil 170. Dengan demikian, maka ukuran sampel dalam penelitian dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebanyak 114 responden.

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam upaya memberi jawaban atas tujuan penelitian maka data atau bahan yang penulis peroleh, kemudian diolah metode statistik mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh proses komunikasi dan tim kerja terhadap produktivitas kerja maka kami menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear yang lebih dari dua variabel, yang secara umum data hasil pengamatan dipengaruhi oleh variabel bebas.

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Produktivitas kerja	
a_0	=	Konstanta	
b_1, b_2	=	Koefisien regresi X_1	= Komunikasi
X_2	=	Tim kerja	
ε	=	Error term	

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data, dan hasil observasi. Makin besar nilai R^2 maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya, makin kecil nilai R^2 makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Koefisien

juga digunakan untuk mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y (Siagian, 2006: 226).

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data SPSS untuk mengukur variabel yang akan diuji, dengan cara memasukkan variabel yang akan diuji. Variabel yang diuji menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis

Menurut Purwanto (2008: 56), pengujian hipotesis terdiri atas :

a. Uji Signifikan

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi individual untuk mengetahui kemampuan masing-masing variable dalam memengaruhi variabel *dependent*, dengan menganggap variabel lain konstan atau tetap. Langkah-langkah dalam uji t (pengujian hipotesis) sebagai berikut (Nur Indriyanto dan Bambang Supomo, 2002:192) :

1) Merumuskan hipotesis

H_1 : Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) Bagian Produksi dan Pergudangan.

H_2 : Tim Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) Bagian Produksi dan Pergudangan.

H_3 : Komunikasi dan Tim Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Garam (Persero) Bagian Produksi dan Pergudangan.

b. Uji-F (Uji Serentak)

Uji-F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji-F digunakan untuk melihat secara bersama-sama (serentak) variabel independen yaitu komunikasi (X_1), tim kerja (X_2) terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja (Y).

H_0 : $X_1 = X_2 = 0$ artinya, secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen yaitu X_1 , X_2 , terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja (Y).

H_a : $X_1 \neq X_2 \neq 0$ artinya, secara bersama-sama (serentak) terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen yaitu X_1 , X_2 , terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja (Y)